

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
PERIODE 15 JULI – 15 SEPTEMBER 2016
SMA NEGERI 3 KLATEN
Jl. Mayor Sunaryo 42, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten
Telp: (0272) 321885



Disusun Oleh:

Vega Inria Resmi

13202241015

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa pada tanggal 15 Juli hingga 15 September 2016 telah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Akademik 2016/2017 di SMA Negeri 3 Klaten, Jawa Tengah yaitu:

Nama : Vega Inria Resmi
NIM : 13202241015
Fakultas : Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan individu PPL Tahun Akademik 2016/2017 di SMA Negeri 3 Klaten, Jawa Tengah.

Klaten, 17 September 2016

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dr. Margana, M.Hum., M.A.
NIP. 19680407 199412 1 001

Drs. Mulyadi
NIP. 19600412 199803 1 010

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 3 Klaten

Koordinator PPL
SMA Negeri 3 Klaten

Suharja, S.Pd., M.Si.
NIP. 19710611 199412 1 001

Sungkono, M.Pd.
NIP. 19690614 199702 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah yang telah diberikan, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3 Klaten dapat disusun dan diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Keberhasilan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidaklah lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Suwarno, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL di SMA Negeri 3 Klaten, yang dengan sabar dan bijak membimbing kami dalam pelaksanaan PPL.
3. Dr. Margana, M.Hum., M.A, selaku Dosen Pembimbing Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris yang telah dengan rutin membimbing kami dalam penyusunan RPP dan laporan.
4. Suharja, S.Pd, M.Si, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten.
5. Sungkono, M.Pd, selaku Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum sekaligus Koordinator PPL Sekolah di SMA Negeri 3 Klaten.
6. Drs. Mulyadi, selaku guru pembimbing yang dalam kesibukannya sebagai wakil kepala sekolah bagian humas untuk selalu sabar membimbing dan menasihati, guna kelancaran serta kesuksesan pelaksanaan PPL.
7. Bapak, Ibu Guru, Staff Tata Usaha (TU) dan karyawan SMA Negeri 3 Klaten yang telah memberikan dukungan kepada kami semua.
8. Para Peserta Didik SMA Negeri 3 Klaten khususnya kelas X MIPA 3, 4, 5 dan 6 yang telah membantu kelancaran PPL, dengan kedisiplinan dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.
9. Teman-teman PPL SMA Negeri 3 Klaten atas kerjasama selama melaksanakan kegiatan PPL mulai dari persiapan hingga penarikan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi Mahasiswa, SMA Negeri 3 Klaten, Universitas Negeri Yogyakarta, dan semua pembaca.

Klaten, 17 September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. ANALISIS SITUASI.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Kondisi Sekolah.....	2
B. PERUMUSAN PROGRAM KERJA PPL.....	3
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	5
A. PERSIAPAN PPL	5
1. Pengajaran Mikro	5
2. Pembekalan PPL	5
3. Observasi	6
4. Konsultasi dengan Guru Pembimbing.....	6
B. PELAKSANAAN PPL	7
1. Pembuatan RPP	7
2. Praktik Mengajar.....	7
C. ANALISIS HASIL	19
D. REFLEKSI	20
BAB III PENUTUP	22
A. KESIMPULAN	22
B. SARAN.....	22
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 2 Soal Ulangan Harian

Lampiran 3 Kunci Jawaban Ulangan Harian

Lampiran 4 Daftar Nilai Siswa

Lampiran 5 Catatan Harian

Lampiran 6 Matriks Pelaksanaan Program PPL

Lampiran 7 Serapan Dana

Lampiran 8 Dokumentasi

ABSTRAK

Oleh

**VEGA INRIA RESMI
13202241015**

LAPORAN KEGIATAN PPL

SMA Negeri 3 Klaten

Alamat : Jalan Mayor Sunaryo 42, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan selain tugas akhir skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta. Visi dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah wadah pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten, tepatnya di Jalan Mayor Sunaryo 42, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten. Kegiatan ini dimulai secara efektif pada tanggal 18 Juli dan diakhiri pada tanggal 14 September 2016. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran perlu melakukan persiapan, diantaranya pembuatan RPP, administrasi pendidik, serta media pembelajaran yang diperlukan. Selama kegiatan PPL mahasiswa diberi kepercayaan untuk mengampu kelas X MIPA 3, 4, 5 dan 6 dibawah bimbingan Bapak Drs. Mulyadi. Evaluasi terhadap peserta didik dilakukan melalui Ulangan Pendalaman Materi atau Ulangan Harian, kuis dan penugasan.

Secara keseluruhan PPL berjalan dengan baik dan lancar. Keberhasilan pelaksanaan PPL ini hendaknya disikapi oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan mempertahankan dan meningkatkan jalinan komunikasi dan kerjasama dengan SMA Negeri 3 Klaten.

Kata kunci: *PPL, SMA Negeri 3 Klaten, Kegiatan Pembelajaran*

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu wadah bagi mahasiswa kependidikan untuk mendapatkan pengalaman mengajar. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu universitas kependidikan di Indonesia yang tengah menuju *World Class University* pada tahun 2025 menyelenggarakan program PPL untuk melatih mahasiswa kependidikan dalam mengembangkan kemampuan penguasaan materi, pedagogik, personal maupun interpersonal. Hal ini selaras dengan visi yang dijunjung oleh UNY untuk menuju generasi yang bertaqwa, mandiri dan cendekia. Untuk menjadi generasi yang bertaqwa, mandiri dan cendekia, pengalaman lapangan merupakan salah satu cara untuk mendidik mahasiswa menjadi pendidik yang profesional.

Menurut Undang-Undang No 14 tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lembaga yang mencetak para calon guru menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Mengajar untuk mendidik mahasiswa-mahasiswinya menjadi guru profesional. Hal ini sejalan dengan yang dimaksud dengan definisi seorang guru menurut undang-undang yang berlaku tentang guru dan dosen. Tugas sebagai seorang guru tidak dapat dikatakan mudah mengingat tugas utamanya tidak hanya mengajar materi namun juga mendidik, membimbing sekaligus mengarahkan secara profesional agar anak didiknya menjadi cerdas di dalam dan di luar kelas serta memiliki perilaku yang baik.

Kegiatan PPL sejalan dengan empat pilar pendidikan yang dicanangkan oleh UNESCO. PPL selain untuk memperoleh pengalaman dalam mengajar, adalah merupakan wadah untuk *learning to know*, yakni bagaimana mahasiswa belajar untuk mengetahui apa yang selama ini belum diketahui. Melalui PPL, mahasiswa mampu mendapatkan berbagai

ilmu baru. Dalam hal ini, mahasiswa berada dalam taraf pemahaman secara kognitif. Selanjutnya, PPL merupakan wadah untuk *learning to do*, yakni ketika mahasiswa mempraktikkan mengajar siswa di sekolah. Mahasiswa akan belajar bagaimana mengelola kelas dan manajemen waktu. PPL juga mendidik mahasiswa untuk belajar menjadi pendidik yang baik dimana hal ini selaras dengan konsep *learning to be*. Hal terakhir adalah *learning to live together* dimana mahasiswa dilatih untuk hidup mandiri melebur dalam situasi sekolah. Hal ini membantu mahasiswa dalam mendapatkan gambaran yang sesungguhnya mengenai cara dan proses mengajar di sekolah. Pengembangan dari hal ini adalah *learning to live together in peace and harmony*. Setelah melaksanakan kegiatan PPL diharapkan mahasiswa dapat menjadi satu dengan dunia pendidikan di sekolah dan menikmati setiap proses yang terjadi di dalam kelangsungan kegiatan belajar mengajar di dalam dan di luar kelas, serta menjaga keharmonisan hubungan interpersonal dengan elemen-elemen yang ada pada lembaga pendidikan.

2. Kondisi Sekolah

a. Kondisi Fisik Sekolah

SMA N 3 Klaten merupakan sekolah tingkat satuan pendidikan menengah atas yang berlokasi di Jalan Mayor Sunaryo 42, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah. Adapun bangunan-bangunan atau gedung-gedung yang terdapat di SMA N 3 Klaten di antaranya:

- 1) Ruang kelas sebanyak 30 ruangan
- 2) Ruang kantor, yang terdiri dari:
 - a) Ruang Guru
 - b) Ruang Tata Usaha
 - c) Ruang Kepala
 - d) Ruang Wakil Kepala Sekolah
 - e) Ruang Bimbingan dan Konseling
- 3) Laboratorium yang terdiri dari laboratorium Fisika, Kimia, Biologi, dan Komputer.
- 4) Sarana dan Prasarana, di antaranya adalah:
 - a) Kantin

- b) Kamar Mandi
 - c) Mushola
 - d) Tempat parkir guru dan siswa
 - e) Pos satpam
 - f) Perpustakaan
 - g) UKS
 - h) Bak sampah
 - i) Gudang
- 5) Lapangan
 - 6) Ruang Kesenian
- b. Kondisi Non-Fisik Sekolah

SMA Negeri 3 Klaten memiliki 1002 siswa yang terdiri dari 347 siswa kelas X, 341 siswa kelas XI dan 314 siswa kelas XII. Selain itu, guru dan karyawan di sekolah ini terbilang cukup banyak yakni sejumlah 70 orang. Sarana dan prasarana pun mendukung jalannya kegiatan belajar mengajar misalnya ketersediaan LCD dan proyektor di masing-masing kelas. Selain itu, siswa-siswi SMA Negeri 3 Klaten juga dibekali dengan banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti seperti basket, wushu, majalah dinding, futsal, PMR, paduan suara, paskib, rohis, dan sebagainya. Hal ini menjadi ajang bagi siswa-siswi SMA Negeri 3 Klaten untuk mengembangkan bidang non-akademiknya.

B. PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wadah bagi praktikan untuk melaksanakan praktik mengajar dan mengetahui proses pembelajaran di kelas. Hal ini diperlukan agar kelak ketika lulus menjadi sarjana, praktikan memiliki pengalaman untuk menjadi guru profesional. Selama melaksanakan kegiatan PPL, praktikan merumuskan beberapa hal sebagaimana yang dilakukan oleh guru, di antaranya:

1. Mempersiapkan materi dan media pembelajaran dengan baik.
2. Menyampaikan materi pelajaran.
3. Melakukan evaluasi.
4. Melakukan analisis hasil dari evaluasi.

Selain melakukan tugas sebagai guru, praktikan juga melaksanakan tugas di luar jam mengajar, seperti membantu administrasi perpustakaan berupa merapikan buku-buku di perpustakaan, menjadi guru piket dan turut membantu dalam kegiatan-kegiatan sekolah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

1. Pengajaran Mikro

Sebelum terjun langsung dalam praktik mengajar (PPL) di sekolah, mahasiswa telah terlebih dahulu dibekali dengan pengajaran mikro, yakni praktik mengajar mulai dari pembukaan hingga penutupan selama kurang lebih 20 menit. Dalam pengajaran mikro yang dilaksanakan selama satu semester ini mahasiswa dibekali pengetahuan dan pengalaman mengenai bagaimana cara menyusun RPP dan praktik mengajar dengan kelas kecil beranggotakan sepuluh orang. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa memiliki gambaran tentang bagaimana cara mengajar yang baik disertai manajemen kelas yang mumpuni. Pengajaran mikro sangat membantu mahasiswa dalam memperoleh gambaran mengenai bagaimana cara mengajar.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dibekali dengan pengetahuan cara merumuskan indikator berdasarkan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan. Selain itu, mahasiswa juga diberi wawasan mengenai cara memilah dan memilih materi yang disesuaikan dengan kemampuan siswa serta relevansinya dengan kehidupan sehari-hari. Media pun menjadi hal yang penting dalam proses pembelajaran mengingat bahasa merupakan hal yang dipelajari untuk berkomunikasi dan membangun hubungan sosial. Media membantu siswa untuk mempelajari bahasa dengan lebih mudah, karenanya dalam pembelajaran mikro juga ditekankan akan tersedianya media.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan oleh pihak LPPMP dan DPL PPL masing-masing sekolah. Pembekalan ini meliputi penjelasan teknis mengenai apa saja yang harus dilakukan selama PPL, berikut jam yang harus dipenuhi dan peraturan yang berlaku. Mahasiswa dianggap lulus dari pembekalan ini apabila memenuhi kehadiran pada saat pembekalan. Mahasiswa yang mengikuti pembekalan ini pun diharuskan sudah lulus dalam pengajaran mikro (*micro teaching*). Di samping itu, terdapat pula bimbingan dari DPL

PPL masing-masing sekolah yang bersifat mandiri. Dalam bimbingan ini, DPL PPL menekankan pada pentingnya tata krama dan sopan santun selama mahasiswa melaksanakan PPL di sekolah. Hal ini penting mengingat mahasiswa tidak hanya membawa nama baik diri sendiri melainkan membawa nama baik lembaga.

3. Observasi

Observasi sekolah dilaksanakan sebelum praktikan melaksanakan penerjunan PPL, saat penerjunan dan di minggu pertama praktikan mulai melaksanakan PPL. Observasi ini berupa observasi terhadap bangunan fisik sekolah, struktur kelembagaan sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung potensi siswa untuk mengembangkan diri. Di SMA Negeri 3 Klaten ini memiliki gedung yang layak untuk digunakan sebagai tempat belajar yang nyaman mengingat lokasinya yang berada di kota namun tetap luas untuk berkegiatan. Siswa juga dibekali dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang bervariasi sehingga siswa memiliki wadah untuk mengembangkan potensi dirinya. Selain itu, observasi juga dilakukan dengan mengikuti kegiatan guru saat mengajar di kelas pada tanggal 4 Maret 2016. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mengetahui cara mengajar guru dan metode yang efektif untuk mengajar di kelas.

4. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan untuk mengetahui jadwal mengajar guru, materi yang disampaikan dan media yang digunakan. Setelah mengetahui materi yang akan disampaikan, praktikan merumuskan indikator dan rencana pembelajaran untuk dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan saran, masukan dan tambahan apabila terdapat materi maupun media yang kurang relevan dengan siswa. Hal ini penting mengingat setiap sekolah memiliki ciri khas berbeda terhadap karakteristik para siswanya sehingga guru lah yang paling memahami bagaimana cara mengatasi hal tersebut. Konsultasi dengan guru pembimbing menjadi solusi bagaimana praktikan merumuskan rangkaian pembelajaran yang efektif diterapkan di SMA Negeri 3 Klaten.

B. PELAKSANAAN PPL

1. Pembuatan RPP

Persiapan yang dilakukan dalam penyusunan RPP yaitu konsultasi mengenai materi yang akan diajarkan dengan guru pembimbing berikut teknik yang biasa digunakan untuk pengajaran bahasa Inggris di SMA Negeri 3 Klaten. Format RPP disusun berdasarkan format RPP yang diajarkan saat perkuliahan berlangsung.

RPP dibuat ketika praktikan akan mengajar dan isi dari RPP tersebut disesuaikan dengan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sebelum mengajar RPP dicetak dan diserahkan kepada guru pembimbing di sekolah untuk mendapatkan saran serta perbaikan guna melaksanakan pembelajaran yang lebih baik. RPP yang telah dibuat yaitu sebanyak 5 RPP yang terdiri dari empat materi, yaitu teks pemaparan jati diri, teks deskripsi, teks pengumuman, dan ungkapan pujian dan perhatian. Materi ini disesuaikan dengan kurikulum 2013.

2. Praktik Mengajar

Secara formal, mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di 5 kelas yaitu X MIPA 2 dengan 1 kali pertemuan, X MIPA 3 dengan 5 kali pertemuan, X MIPA 4 dengan 7 kali pertemuan, X MIPA 5 dengan 7 kali pertemuan, X MIPA 6 dengan 7 kali pertemuan.

Adapun hasil pelaksanaan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

1) Praktik Mengajar Kelas X MIPA 2

Pertemuan 1

Hari, tanggal : Kamis, 21 Juli 2016

Jam ke, pukul : 1-2 (07.15 – 08.30)

Kompetensi Ajar : Perkenalan diri dan pengenalan materi ajar selama satu semester.

Hasil Kegiatan : Peserta didik memperhatikan pengenalan materi ajar selama satu semester dan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang dirasa sulit untuk dipelajari.

Siswa berperan aktif dalam menanggapi guru ketika menerangkan garis besar

materi yang akan dipelajari siswa selama satu semester.

Evaluasi : Untuk kelas X MIPA 2 praktikan hanya berkesempatan untuk masuk satu kali dikarenakan ada perubahan jadwal pelajaran untuk minggu kedua menjadi hari sabtu. Kegiatan PPL bertepatan dengan kegiatan KKN Semester Khusus karenanya pada hari Sabtu, praktikan tidak berada di sekolah.

2) Praktik Mengajar Kelas X MIPA 3

Pertemuan 1

Hari, tanggal : Kamis, 28 Juli 2016

Jam ke, pukul : 7 – 8 (12.15 – 13.45)

Kompetensi Ajar : Teks Pemaparan Jati Diri

Hasil Kegiatan : Peserta didik memperhatikan pengenalan materi ajar selama satu semester dan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang dirasa sulit untuk dipelajari.

Evaluasi : Pada kesempatan ini praktikan masih lebih memprioritaskan *spoken cycle* sementara untuk *written cycle* masih kurang dipelajari.

Pertemuan 2

Hari, tanggal : Kamis, 4 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 7 – 8 (12.15 – 13.45)

Kompetensi Ajar : Teks Pemaparan Jati Diri

Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu menerapkan cara memperkenalkan diri sendiri dengan media surat pribadi.

Evaluasi : Siswa perlu detail penjelasan dari praktikan mengenai cara membuat surat itu sendiri sehingga ketika ditugasi untuk membuat surat sederhana, bahasa yang digunakan masih sama seperti contoh.

Pertemuan 3

Hari, tanggal : Kamis, 11 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 7 – 8 (12.15 – 13.45)

Kompetensi Ajar : Teks Deskripsi

Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu memahami isi dan tata bahasa yang digunakan dalam teks deskripsi yang diberikan.

Evaluasi : Perlu waktu yang cukup lama untuk membahas teks deskripsi sementara waktu yang dialokasikan untuk pelajaran bahasa Inggris hanya 2 jam pelajaran dalam satu minggu.

Pertemuan 4

Hari, tanggal : Kamis, 25 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 7 – 8 (12.15 – 13.45)

Kompetensi Ajar : Ulangan Harian Teks Deskripsi

Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu menyelesaikan soal-soal ulangan dengan tertib.

Evaluasi : Siswa hanya mengikuti satu dari dua pertemuan untuk membahas teks deskripsi dikarenakan di minggu sebelumnya jam

pelajaran bahasa Inggris (jam ke 7-8) dialokasikan oleh pihak sekolah untuk melihat karnaval dalam rangka HUT RI ke-71.

Pertemuan 5

Hari, tanggal : Kamis, 1 September 2016

Jam ke, pukul : 7 – 8 (12.15 – 13.45)

Kompetensi Ajar : Teks Pengumuman

Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu menyebutkan isi dari teks pengumuman dan mampu membuat teks pengumuman sederhana secara tertulis.

Evaluasi : Waktu yang terbatas membuat teks pengumuman tertulis tidak dapat dikumpulkan pada hari tersebut dan dikumpulkan di hari selanjutnya.

3) Praktik Mengajar Kelas X MIPA 4

Pertemuan 1

Hari, tanggal : Selasa, 26 Juli 2016

Jam ke, pukul : 7 – 8 (12.15 – 13.45)

Kompetensi Ajar : Teks Pemaparan Jati Diri

Hasil Kegiatan : Peserta didik berkenalan dengan materi ajar selama satu semester, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan bab pertama mengenai teks pemaparan jati diri. Dalam hal ini siswa mampu menerapkan cara memperkenalkan diri sendiri dengan media surat pribadi.

Evaluasi : Pada pertemuan pertama langsung membahas materi karena merupakan minggu kedua siswa aktif di sekolah. Hal ini berimbas pada tidak semangatnya siswa karena sudah mulai pelajaran.

Pertemuan 2

Hari, tanggal : Selasa, 2 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 7 – 8 (12.15 – 13.45)

Kompetensi Ajar : Teks Pemaparan Jati Diri

Hasil Kegiatan : Peserta didik mulai belajar tentang bagaimana cara menyapa dan memperkenalkan orang lain dengan tepat, serta belajar mengenai teks jati diri dari surat pribadi.

Evaluasi : Praktikan harus lebih memperhatikan struktur teks dan kebahasaan serta konteks yang dipelajari oleh peserta didik.

Pertemuan 3

Hari, tanggal : Selasa, 9 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 7 – 8 (12.15 – 13.45)

Kompetensi Ajar : Teks Deskripsi

Hasil Kegiatan : Peserta didik mulai menjajaki teks deskripsi yang ada di dalam buku paket bahasa Inggris berikut soal-soal latihannya.

Evaluasi : Praktikan harus lebih memperhatikan bagaimana membuat pembelajaran dari buku paket lebih menarik.

Pertemuan 4

Hari, tanggal : Selasa, 16 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 7 – 8 (12.15 – 13.45)

Kompetensi Ajar : Teks Deskripsi

Hasil Kegiatan : Peserta didik mempelajari cara membuat teks deskripsi melalui metode pembelajaran GBA (*Genre Based Approach*) yang diterapkan oleh praktikan.

Evaluasi : Memerlukan waktu setidaknya dua kali pertemuan untuk membahas teks deskripsi apabila menggunakan pendekatan GBA. Hal ini berimbas pada bosannya peserta didik dalam menerima pelajaran.

Pertemuan 5

Hari, tanggal : Selasa, 23 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 7 – 8 (12.15 – 13.45)

Kompetensi Ajar : Teks Deskripsi

Hasil Kegiatan : Peserta didik melaksanakan ulangan harian dengan materi teks deskripsi.

Evaluasi : Praktikan harus lebih teliti lagi dalam mengawasi ulangan harian.

Pertemuan 6

Hari, tanggal : Selasa, 30 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 7 – 8 (12.15 – 13.45)

Kompetensi Ajar : Teks Pengumuman

Hasil Kegiatan : Peserta didik mempelajari teks pengumuman baik secara lisan maupun tulisan dan berhasil membuat teks pengumuman tertulis dengan baik.

Evaluasi : Manajemen waktu yang kurang baik membuat praktikan harus memberikan

tugas menulis pengumuman sebagai pekerjaan rumah dan dikumpulkan pada hari selanjutnya.

Pertemuan 7

- Hari, tanggal : Selasa, 6 September 2016
- Jam ke, pukul : 7 – 8 (12.15 – 13.45)
- Kompetensi Ajar : Ekspresi memuji dan menunjukkan perhatian
- Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu menyebutkan ungkapan pujian dan cara untuk menunjukkan perhatian.
- Evaluasi : Kurangnya manajemen waktu membuat praktikan masih menyisakan waktu kurang lebih 10 menit sebelum kelas selesai.

4) Praktik Mengajar Kelas X MIPA 5

Pertemuan 1

- Hari, tanggal : Senin, 25 Juli 2016
- Jam ke, pukul : 7 – 8 (12.15 – 13.45)
- Kompetensi Ajar : Teks Pemaparan Jati Diri
- Hasil Kegiatan : Peserta didik berkenalan dengan materi ajar selama satu semester, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan bab pertama mengenai teks pemaparan jati diri.
- Evaluasi : Praktikan tidak melakukan perkenalan lagi karena sudah pernah masuk ke kelas X MIPA 5 pada tanggal 21 Juli 2016 menggantikan guru yang tidak masuk.

Pertemuan 2

- Hari, tanggal : Senin, 1 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 7 – 8 (12.15 – 13.45)

Kompetensi Ajar : Teks Pemaparan Jati Diri

Hasil Kegiatan : Peserta didik mulai belajar tentang bagaimana cara menyapa dan memperkenalkan orang lain dengan tepat, serta belajar mengenai teks jati diri dari surat pribadi yang ada di dalam buku teks.

Evaluasi : Praktikan harus lebih memperhatikan media dalam menyampaikan materi teks pemaparan jati diri.

Pertemuan 3

Hari, tanggal : Senin, 8 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 7 – 8 (12.15 – 13.45)

Kompetensi Ajar : Teks Deskripsi

Hasil Kegiatan : Peserta didik mulai belajar teks deskripsi melalui pembelajaran GBA dengan mendalami BKOF (*Building Knowledge of the Field*) dan MOT (*Modelling of the Text*).

Evaluasi : Praktikan harus lebih memperhatikan manajemen waktu dan kelas.

Pertemuan 4

Hari, tanggal : Senin, 15 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 7 – 8 (12.15 – 13.45)

Kompetensi Ajar : Teks Deskripsi

Hasil Kegiatan : Peserta didik melanjutkan tahap JCOT (*Joint Construction of the Text*) dan ICOT (*Individual Construction of the Text*).

Evaluasi : Memerlukan waktu lebih banyak untuk joint construction dan efeknya harus mengalokasikan waktu untuk ICOT di rumah.

Pertemuan 5

Hari, tanggal : Senin, 22 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 7 – 8 (12.15 – 13.45)

Kompetensi Ajar : Teks Deskripsi

Hasil Kegiatan : Peserta didik melaksanakan ulangan harian dengan materi teks deskripsi.

Evaluasi : Praktikan harus lebih teliti lagi dalam mengawasi ulangan harian.

Pertemuan 6

Hari, tanggal : Senin, 29 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 7 – 8 (12.15 – 13.45)

Kompetensi Ajar : Teks Pengumuman

Hasil Kegiatan : Peserta didik mempelajari teks pengumuman baik secara lisan maupun tulisan dan berhasil membuat teks pengumuman tertulis dengan baik.

Evaluasi : Pembelajaran yang cepat membuat siswa tidak sepenuhnya mengetahui tata tulis pengumuman, namun siswa berhasil membuat teks pengumuman di dalam kelas.

Pertemuan 7

Hari, tanggal : Senin, 5 September 2016

Jam ke, pukul : 7 – 8 (12.15 – 13.45)

- Kompetensi Ajar : Ekspresi memuji dan menunjukkan perhatian
- Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu menyebutkan ungkapan pujian dan cara untuk menunjukkan perhatian dengan baik dan benar sesuai dengan konteks.
- Evaluasi : Kurangnya manajemen waktu membuat praktikan menyisakan waktu kurang lebih 10 menit sebelum kelas berakhir. Hal ini praktikan manfaatkan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuliskan kesan pesan selama diajar oleh praktikan.

5) Praktik Mengajar Kelas X MIPA 6

Pertemuan 1

- Hari, tanggal : Senin, 25 Juli 2016
- Jam ke, pukul : 7 – 8 (12.15 – 13.45)
- Kompetensi Ajar : Teks Pemaparan Jati Diri
- Hasil Kegiatan : Peserta didik berkenalan dengan materi ajar selama satu semester, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan bab pertama mengenai teks pemaparan jati diri secara lisan.
- Evaluasi : Praktikan masih terfokus pada pengajaran *spoken cycle* dan belum terlalu masuk ke materi pelajaran.

Pertemuan 2

- Hari, tanggal : Senin, 1 Agustus 2016
- Jam ke, pukul : 7 – 8 (12.15 – 13.45)
- Kompetensi Ajar : Teks Pemaparan Jati Diri

Hasil Kegiatan : Peserta didik mulai belajar tentang bagaimana cara menyapa dan memperkenalkan orang lain dengan tepat, serta belajar mengenai teks jati diri dari surat pribadi yang ada di dalam buku teks. Selain itu siswa membuat percakapan untuk mempraktikkan cara memperkenalkan diri dan orang lain dalam bahasa Inggris.

Evaluasi : Praktikan harus lebih memperhatikan media dalam menyampaikan materi teks pemaparan jati diri agar pemaparan jati diri mencakup materi yang lebih luas.

Pertemuan 3

Hari, tanggal : Senin, 8 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 7 – 8 (12.15 – 13.45)

Kompetensi Ajar : Teks Deskripsi

Hasil Kegiatan : Peserta didik mulai belajar teks deskripsi melalui pembelajaran GBA dengan mendalami BKOF (*Building Knowledge of the Field*) dan MOT (*Modelling of the Text*) dengan materi teks deskripsi yang ada di buku paket.

Evaluasi : Praktikan harus lebih memperhatikan manajemen waktu dan kelas.

Pertemuan 4

Hari, tanggal : Senin, 15 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 7 – 8 (12.15 – 13.45)

Kompetensi Ajar : Teks Deskripsi

Hasil Kegiatan : Peserta didik melanjutkan tahap JCOT (*Joint Construction of the Text*) dan ICOT (*Individual Construction of the Text*).

Evaluasi : Alokasi waktu untuk JCOT dipercepat dan memperbanyak waktu untuk melakukan ICOT.

Pertemuan 5

Hari, tanggal : Senin, 22 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 7 – 8 (12.15 – 13.45)

Kompetensi Ajar : Teks Deskripsi

Hasil Kegiatan : Peserta didik melaksanakan ulangan harian dengan materi teks deskripsi.

Evaluasi : Praktikan harus lebih teliti lagi dalam mengawasi ulangan harian.

Pertemuan 6

Hari, tanggal : Senin, 29 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 7 – 8 (12.15 – 13.45)

Kompetensi Ajar : Teks Pengumuman

Hasil Kegiatan : Peserta didik mempelajari teks pengumuman baik secara lisan maupun tulisan dan berhasil membuat teks pengumuman tertulis dengan baik.

Evaluasi : Pembelajaran teks pengumuman kurang terkondisikan dengan baik sehingga perlu membuat pekerjaan rumah dengan tema teks pengumuman tertulis.

Pertemuan 7

Hari, tanggal : Selasa, 6 September 2016

Jam ke, pukul : 3 – 4 (08.45 – 10.15)

Kompetensi Ajar : Ekspresi memuji dan menunjukkan perhatian

Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu menyebutkan ungkapan pujian dan cara untuk menunjukkan perhatian dengan baik dan benar sesuai dengan konteks.

Evaluasi : Terdapat perubahan jadwal yang menggeser jadwal sebenarnya pada hari Senin menjadi hari Selasa.

3. Analisis Hasil

Selama kegiatan PPL, praktikan melaksanakan satu kali ulangan harian. Ulangan harian ini dilaksanakan dalam rangka mengukur hasil belajar siswa. Persentase jumlah peserta didik yang telah tuntas dalam ulangan harian di kelas X MIPA 3 adalah 55.5% dengan jumlah 20 orang. Sementara itu di kelas X MIPA 4 persentase kelulusan siswa dalam ulangan harian sebesar 63.8% dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang. Tingkat kelulusan di kelas X MIPA 5 sebesar 58.3% dengan jumlah peserta didik 21 orang. Tingkat kelulusan tertinggi berada di kelas X MIPA 6 dengan persentase 66.6% atau dengan kata lain terdapat 24 siswa lulus dalam ulangan harian. Jumlah siswa di tiap kelas sebanyak 36 siswa dengan menerapkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 75.

Penilaian siswa tidak hanya melalui ulangan harian, namun juga diambil dari tugas, kuis, dan tingkat keaktifan siswa di dalam kelas selama kegiatan belajar mengajar. Hasil akhir yang diperoleh siswa adalah sebagai berikut: kelas X MIPA 3 memiliki tingkat ketuntasan sebesar 97.2% dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 35 orang. Nilai akhir tertinggi di kelas ini adalah 86 dan 74 sebagai nilai terendah. Kelas X MIPA 4 memiliki tingkat kelulusan sebesar 100% dengan nilai tertinggi 86.8 dan terendahnya berada di 75.5. Selanjutnya, terdapat 29 siswa tuntas di kelas X MIPA 5. Hal ini menunjukkan bahwa kelas X MIPA 5 memiliki tingkat kelulusan akhir sebesar 80.5% dengan 86.5 sebagai nilai tertinggi dan 61.3 sebagai nilai terendah. Kelas terakhir adalah X MIPA 6 yang memiliki tingkat kelulusan sebesar 86.1% dengan jumlah 31 siswa. Kelas ini memiliki nilai tertinggi 90.5 dan

70.8 sebagai nilai terendah. Melihat hasil yang diperoleh, masih perlu adanya pendalaman materi agar siswa-siswi yang belum tuntas dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan. Namun karena keterbatasan waktu pelaksanaan PPL, maka perbaikan nilai bagi siswa-siswi yang belum tuntas diserahkan kepada guru mata pelajaran.

4. Refleksi

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, praktikan menemui berbagai hambatan, solusi dan memperoleh manfaat selama kurang lebih dua bulan praktik. Hal tersebut di antaranya:

a. Hambatan saat melaksanakan PPL

- 1) Praktikan masih belum bisa melakukan manajemen kelas dengan baik, kelas masih ramai ketika praktikan menerangkan materi.
- 2) Pada pembelajaran awal, siswa banyak yang pasif.
- 3) Praktikan dinilai terlalu cepat dalam menyampaikan materi.
- 4) Praktikan dinilai terlalu santai saat mengajar karenanya banyak di antara siswa yang menyepelkan.

b. Solusi dalam mengatasi hambatan PPL

- 1) Untuk mengatasi masalah dalam menjaga ketenangan kelas, praktikan menerapkan sistem "*This class is yours*". Hal ini dilakukan untuk menjaga ketenangan kelas dimana siswa yang maju presentasi lah yang menentukan siapa di antara teman-temannya yang tidak memperhatikan dan memberikan sanksi berupa pertanyaan mengenai materi presentasi. Apabila siswa yang ditunjuk tidak bisa menjawab maka akan dikenai point minus 1.
- 2) Untuk mengatasi masalah kurangaktifan siswa, praktikan menerapkan sistem pemberian poin plus 1 untuk siswa yang menjawab setiap pertanyaan yang diberikan maupun menjadi sukarelawan di dalam kelas.
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi di luar kelas baik secara langsung maupun melalui media lain seperti email, SMS dan WhatsApp.
- 4) Praktikan menunjuk secara acak untuk menanyai siswa yang tidak memperhatikan terkait materi yang sedang disampaikan.

c. Manfaat melaksanakan PPL

- 1) Praktikan memperoleh gambaran yang nyata terkait dengan pelaksanaan mengajar di kelas.
- 2) Praktikan lebih memahami bagaimana manajemen kelas dan waktu menjadi dua hal yang amat penting baik ketika melakukan PPL maupun kelak ketika mengajar sebagai guru.
- 3) Praktikan mendapatkan pelajaran bahwa antara satu kelas dengan kelas lainnya harus mendapatkan perlakuan yang berbeda berdasarkan karakteristik peserta didik yang ada di kelas tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih 2 bulan dimulai sejak penerjunan pada 18 Juli 2016 hingga penarikan pada 14 September 2016 memberikan banyak manfaat kepada praktikan dalam memperoleh pengalaman. Praktikan belajar bagaimana cara untuk menyusun RPP, media dan cara mengajar yang baik dan benar sesuai dengan kemampuan siswa yang diajar. Kegiatan PPL di antaranya adalah pencarian bahan / materi, penyusunan RPP, media pembelajaran, konsultasi, praktik pengajaran dan evaluasi.

Beberapa kesimpulan yang didapat mahasiswa setelah melakukan PPL di antaranya:

1. Budaya senyum, salam, sapa, sopan dan santun ditekankan di lingkungan sekolah sehingga tercipta rasa persaudaraan yang kuat baik antar anggota PPL, siswa, guru, maupun karyawan sekolah.
2. Tata tertib yang ketat di SMA Negeri 3 Klaten membuat siswa yang bersekolah di sini tumbuh menjadi siswa yang tertib dan memiliki jiwa disiplin tinggi.
3. Praktikan memperoleh pelajaran bahwa pengembangan media dan materi menjadi penting mengingat manajemen waktu dan manajemen kelas menjadi hal yang pokok bagi seorang guru.

Pengalaman PPL di SMA Negeri 3 Klaten memberikan banyak pelajaran bagi praktikan yang harapannya mampu menjadikan praktikan lebih banyak belajar dan siap menjawab tantangan di masa depan terkait dengan dunia pendidikan.

B. Saran

1. Untuk SMA Negeri 3 Klaten:

- a) Menjaga dan meningkatkan mutu dan kualitas yang sudah ada.
- b) Menyediakan laboratorium bahasa untuk praktik *listening*.

2. Untuk LPPMP:

- a) Meningkatkan keterbukaan informasi kepada mahasiswa melalui website.

- b) Memisahkan jadwal antara KKN dan PPL sehingga mahasiswa mampu melaksanakan PPL secara maksimal.

3. Untuk Guru Pembimbing:

- a) Meningkatkan kreativitas dalam mengajar di kelas.
- b) Lebih sering memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa yang dibimbing.

4. Untuk Mahasiswa:

- a) Mempersiapkan materi pengajaran dengan lebih baik lagi berikut medianya.
- b) Belajar bagaimana bersinggungan dengan *time management* dan *class management*.
- c) Menjaga hubungan baik dengan sesama baik siswa, guru, karyawan, maupun teman-teman PPL di SMA Negeri 3 Klaten.
- d) Menjaga sopan santun dan ketepatan waktu kedatangan ke sekolah.
- e) Mempersiapkan mental dan fisik sebelum masuk ke kelas.
- f) Menjaga hubungan baik dengan guru pembimbing, meminta kritik dan saran serta masukan selama melaksanakan kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Republik Indonesia, 2005 Undang-Undang Guru dan Dosen. Jakarta: Sekretariat Negara.

UNESCO. *The Four Pillars of Education*. 2016.

<http://www.unesco.org/new/en/education>

LAMPIRAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 3 KLATEN
 KELAS/SEMESTER/PEMINATAN : X/1/MIPA
 MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS
 TOPIK : Perkenalan
 PERTEMUAN KE : 2
 ALOKASI WAKTU : 2 X 45 MENIT

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks pemaparan jati diri, sesuai dengan konteks penggunaannya.	3.1.1. Siswa mampu mengidentifikasi fungsi sosial dari teks pemaparan jati diri dengan tepat. 3.1.2. Siswa mampu mengidentifikasi struktur teks pemaparan jati diri dengan tepat. 3.1.3. Siswa mampu menyebutkan unsur kebahasaan yang ada dalam teks pemaparan jati diri dengan tepat.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah	4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana, untuk memaparkan, menanyakan, dan merespon pemaparan jati diri, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan	4.1.1. Siswa mampu mengungkapkan jati dirinya secara lisan di depan teman-temannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan secara benar.

keilmuan.	unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai dengan konteks.	
-----------	---	--

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat menyusun teks lisan sederhana untuk memaparkan, menanyakan, dan merespon pemaparan jati diri, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan.

B. Materi Ajar

1. Teks lisan dan tulis sederhana, untuk memaparkan, menanyakan, dan merespon pemaparan jati diri.

2. Ungkapan

Saying hello

- Good morning Good afternoon.
- Good evening Hello, (name).
- How are you? Hi, (name).
- How've you been? How are you doing?
- How you doing? Long time, no see.

Ungkapan closing

- Well, I'm afraid I have to be going. It's been a pleasure.
- It was nice to see you. Well, it's getting late.
- Nice to see you again. Thanks for coming.
- Maybe we could get together sometime. I've really got to go.
- Good night, (name). Goodbye.
- Have a nice Talk to you later.
- See you later.

Ungkapan memperkenalkan diri sendiri

- I would like to introduce . . .
- I'd like to introduce . . .
- My name is... I'm ... I live in ... I have ... I like dan sebagainya

3. Unsur kebahasaan:

Kata terkait dengan hubungan kekeluargaan dan kekerabatan, profesi pekerjaan, hobi.

Kata kerja dalam simple present tense: *be*, *have* dalam simple present tense

Kata tanya *What? Who? Which?*

Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tulisan tangan yang rapi

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi
Pendahuluan	<p>Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar. 2. Guru menanyakan kepada siswa terkait materi belajar (perkenalan). 3. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran. <p>Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa dan mengondisikan siap belajar. 2. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait materi perkenalan. 3. Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dan mengajukan pertanyaan bila ada yang tidak jelas. 	<p>10 menit</p>
Inti	<p>PRESENTATION</p> <p>Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi tentang perkenalan dengan cara memberikan contoh kepada para siswa mengenai bagaimana cara memperkenalkan diri sendiri dan cara menyapa terlebih dahulu dan ungkapan untuk menutup percakapan. 2. Guru menyampaikan vocabulary yang biasanya digunakan dalam self-introduction. 3. Guru menjelaskan makna dan fungsi sosial dari perkenalan. 4. Guru menyampaikan cara membaca beberapa kosa kata dengan benar. <p>Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak materi mengenai perkenalan yang disajikan oleh guru dengan seksama dan menanyakan hal-hal yang kurang jelas. 2. Siswa menirukan guru cara membaca beberapa kosa kata dengan benar. <p>PRACTICE</p> <p>Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kepada siswa secara acak mengenai identitas dirinya. 2. Guru meminta dua orang siswa secara acak untuk mempraktikkan percakapan perkenalan. 	<p>65 menit</p>

	<p>Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara lisan. 2. Siswa mempraktikkan percakapan perkenalan sesuai dengan perintah guru. <p>PRODUCTION</p> <p>Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi kelompok beranggotakan empat orang dan memberikan kertas berisikan identitas baru kepada masing-masing siswa. Setiap kelompok diberikan situasi berbeda. 2. Guru memberikan contoh bagaimana cara memperkenalkan diri sendiri dengan identitas yang baru. 3. Guru memberikan siswa waktu untuk berlatih dan guru memanggil secara acak satu-persatu kelompok untuk menampilkan hasilnya di depan kelas. 4. Guru memberikan selebar kertas berisi daftar nama dan alamat baru kemudian meminta siswa untuk mendengarkan siswa yang maju dan menuliskan nama serta alamat teman baru mereka (nama dan alamat yang sedang presentasi di depan kelas) di kertas tersebut. <p>Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa duduk berdasarkan kelompoknya masing-masing, menerima kertas pemberian guru dan mendiskusikan dengan teman sekelompoknya mengenai <i>role play</i> yang akan dimainkan. 2. Siswa memanfaatkan kesempatan untuk berlatih dengan teman sekelompoknya dan bersiap-siap maju ketika diminta oleh guru. 3. Siswa mendengarkan dengan seksama nama dan alamat teman baru mereka yang sedang maju ke depan kelas, lalu menuliskannya di kertas yang diberikan oleh guru. 	
<p>Penutup</p>	<p>Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kepada siswa perihal apa saja yang telah dipelajari. 2. Guru mengulas materi pelajaran hari ini dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas. 3. Guru memberikan feedback terhadap penampilan 	<p>15 menit</p>

	<p>siswa.</p> <p>4. Guru memberikan penugasan kepada para siswa bila diperlukan dan meminta siswa untuk mempersiapkan materi pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>Siswa:</p> <p>1. Siswa mengulas materi pelajaran hari ini.</p> <p>2. Siswa menanyakan hal-hal yang kurang jelas kepada guru.</p>	
--	---	--

D. Sumber/Media Pembelajaran

1. Media: Laptop, kamus, LCD proyektor
2. Sumber belajar
Kemdikbud. 2013. *Bahasa Inggris: Kelas X*. Jakarta: Kemdikbud.

E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik : Lisan
2. Bentuk : Uraian
3. Instrumen : Make a short dialogue about self-introduction based on the given card and answer the questions about self-introduction.
 1. What's your name?
 2. Where do you live?
 3. What are your hobbies?
 4. Why do you enjoy that (his/her hobby)?
 5. How often do you spend your time to ... (his/her hobby) in a week?
 6. Tell me about your family.

Tes Lisan untuk Remediasi dan atau pengayaan

Please try to introduce yourself to your friend by mentioning your address, your hobby(s), and how they can contact you. Say it fluently.

Klaten, 23 Juli 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. MULYADI
NIP. 196004121988031010

Vega Inria Resmi
NIM.13202241015

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 3 KLATEN
 KELAS/SEMESTER/PEMINATAN : X/1/MIPA
 MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS
 TOPIK : Perkenalan
 PERTEMUAN KE : 3
 ALOKASI WAKTU : 2 X 45 MENIT

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks pemaparan jati diri, sesuai dengan konteks penggunaannya.	3.1.1. Siswa mampu menyebutkan fungsi sosial dari teks pemaparan jati diri dengan tepat. 3.1.2. Siswa mampu menyebutkan struktur teks pemaparan jati diri dengan tepat. 3.1.3. Siswa mampu menyebutkan unsur kebahasaan yang ada dalam teks pemaparan jati diri dengan tepat.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah	4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana, untuk memaparkan, menanyakan, dan merespon pemaparan jati diri, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan	4.1.1. Siswa mampu mengungkapkan jati dirinya secara tertulis dengan memperhatikan tanda baca, huruf kapital, pilihan kata yang tepat serta kesesuaian dengan konteks secara benar dan tepat.

keilmuan.	unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai dengan konteks.	
-----------	---	--

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat menyusun teks tulis sederhana untuk memaparkan jati diri, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan.

B. Materi Ajar

1. Teks lisan dan tulis sederhana, untuk memaparkan, menanyakan, dan merespon pemaparan jati diri.

2. Ungkapan

Ungkapan memperkenalkan orang lain:

- Anggara : Mrs. Lamusu, I would like to introduce my father, Mr. Tri Setyono. Dad, this is Mrs. Lisa Lamusu, my teacher.
- Mr. Tri Setyono : How do you do.
- Mrs. Lisa Lamusu : How do you do.

Ungkapan memperkenalkan orang lain secara formal:

- I would like to introduce my partner.....

Ungkapan memperkenalkan orang lain secara informal:

- Tiara, this is Rega. Rega, this is Tiara...

3. Unsur kebahasaan:

Kata terkait dengan hubungan kekeluargaan dan kekerabatan, profesi pekerjaan, hobi.

Kata kerja dalam simple present tense: *be, have* dalam simple present tense

Kata tanya *What? Who? Which?*

Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tulisan tangan yang rapi

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi
Pendahuluan	<p>Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar. 2. Guru menanyakan kepada siswa terkait materi belajar (perkenalan). 3. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran. <p>Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa dan 	10 menit

	<p>mengondisikan siap belajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan guru terkait materi perkenalan. Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dan mengajukan pertanyaan bila ada yang tidak jelas. 	
Inti	<p>PRESENTATION</p> <p>Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menanyakan kepada siswa tentang cara memperkenalkan diri sendiri dan orang lain. Guru mengulas kembali materi tentang perkenalan. <p>Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan guru dan memperhatikan ulasan materi dari guru. <p>PRACTICE</p> <p>Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk melakukan perkenalan, yakni memperkenalkan orang lain secara lisan dalam situasi formal dan informal. <p>Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa yang ditunjuk mempraktikkan percakapan secara lisan.. <p>PRODUCTION</p> <p>Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa menuliskan cara memperkenalkan diri dan orang lain dipancing dengan pertanyaan. <p>Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> Secara individu, siswa menuliskan cara memperkenalkan diri dan orang lain di kertas yang diberikan oleh guru. 	65 menit
Penutup	<p>Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menanyakan kepada siswa perihal apa saja yang telah dipelajari. Guru mengulas materi pelajaran hari ini dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas. Guru memberikan penugasan kepada para siswa bila diperlukan dan meminta siswa untuk mempersiapkan materi pada pertemuan 	15 menit

	<p>selanjutnya.</p> <p>Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengulas materi pelajaran hari ini. 2. Siswa menanyakan hal-hal yang kurang jelas kepada guru. 	
--	---	--

D. Sumber/Media Pembelajaran

1. Media: Laptop, kamus, LCD proyektor
2. Sumber belajar
Kemdikbud. 2013. *Bahasa Inggris: Kelas X*. Jakarta: Kemdikbud.

E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik : Tertulis
2. Bentuk : Isian
3. Instrumen : tiga butir soal mengenai cara memperkenalkan diri dan orang lain serta mengisi titik-titik sesuai dengan materi yang telah diajarkan.

Tes Lisan, Essay untuk perbaikan dan atau pengayaan

Please try to introduce your old friend to your new friend in a piece of paper.

Quiz

Name :
Class :

1. Mention three ways to introduce yourself.
2. Mention three ways to introduce your friend.
3. Fill in the blanks below.

Sandra : “Hi, Melda. Nice (1)”

Melda : “ Hi, Sandra. (2) What are you doing here?”

Sandra : “I’m waiting for my brother. And you? Oh, that’s him.”

Melda : “Oh really?”

Sandra : “Hello boy. How was your class?”

Tio : “It was amazing. I’ve learned a lot.”

Sandra : “That’s great! Melda, this is my brother, Tio. Tio,
(3).....”

Melda : “Hello, Tio. Nice to meet you.”

Tio : “Hello, (4)”

Sandra : “Melda, we have to get home soon. See you tomorrow.”

Melda : “Oh that’s okay. (5).....”

Klaten, 30 Juli 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. MULYADI
NIP. 196004121988031010

Vega Inria Resmi
NIM.13202241015

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 3 KLATEN
 KELAS/SEMESTER/PEMINATAN : X/1/MIPA
 MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS
 TOPIK : Deskripsi
 PERTEMUAN KE : 4-5
 ALOKASI WAKTU : 4 X 45 MENIT

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.7.Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks deskriptif sederhana tentang orang, tempat wisata, dan bangunan bersejarah terkenal, sesuai dengan konteks penggunaannya.	3.7.1. Siswa mampu mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan benar. 3.7.2. Siswa mampu menyebutkan struktur teks pemaparan jati diri dengan tepat. 3.7.3. Siswa mampu menyebutkan unsur kebahasaan yang ada dalam teks pemaparan jati diri dengan tepat.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah	4.8. Menangkap makna dalam teks deskriptif, lisan dan tulis, sederhana, tentang orang, tempat wisata, dan bangunan bersejarah terkenal. 4.9 Menyunting teks	4.8.1. Siswa mampu menyebutkan isi teks deskriptif secara baik dan benar sesuai dengan konteksnya. 4.8.2. Siswa mampu menyebutkan cara menggunakan kalimat dalam bentuk present dan past tense untuk mengetahui makna

keilmuan.	<p>deskriptif tulis, sederhana, tentang orang, tempat wisata, dan bangunan bersejarah terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.10 Menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, sederhana, tentang orang, tempat wisata, dan bangunan bersejarah terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>	<p>teks deskripsi secara benar.</p> <p>4.9.1. Siswa mampu mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam teks deskripsi sederhana secara akurat.</p> <p>4.9.2. Siswa mampu menunjukkan dan menuliskan jawaban yang benar atas kesalahan yang ditemukannya dalam teks tersebut dengan tepat.</p> <p>4.10.1. Siswa mampu membuat teks deskriptif sederhana dengan memperhatikan tanda baca, huruf kapital, pilihan kata yang tepat serta kesesuaian dengan konteks secara benar dan tepat.</p> <p>4.10.2. Siswa mampu menggunakan kalimat dalam bentuk present dan past sesuai dengan penggunaannya dengan tepat.</p>
-----------	--	---

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat menyusun teks tulis / lisan sederhana untuk memaparkan deskripsi tentang tempat bersejarah dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan.

B. Materi Ajar

1. Teks tulis sederhana deskripsi tentang tempat bersejarah berjudul “The Secret of Stonehenge” (buku teks bahasa Inggris untuk SMA/MA/SMK/MAK Kemendikbud halaman 95-96).
2. Grammar Input
Form of participle: present and past participle

Present participle for active action and past participle for passive action, example:

lost civilizations

abandoned cities

puzzling monuments

3. Struktur teks, meliputi identification and description.
4. Vocabulary learning, such as: civilization, abandoned, best-known, colleague, unearth, evidence, holy, cite, officials, ancient.

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi
Pendahuluan	<p>Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar. 2. Guru menanyakan kepada siswa terkait materi belajar (teks deskripsi). 3. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran. <p>Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa dan mengondisikan siap belajar. 2. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait materi deskripsi. 3. Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dan mengajukan pertanyaan bila ada yang tidak jelas. 	10 menit
Inti	<p>BKOF</p> <p>Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kepada siswa terkait dengan teks deskripsi yang pernah dipelajari di jenjang pendidikan sebelumnya. <p>Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab pertanyaan guru, boleh dengan berdiskusi maupun secara individu. <p>MOT</p> <p>Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan teks tertulis kepada siswa untuk dibahas bersama, termasuk isi teks dan aspek kebahasaan serta nilai-nilai sosial di dalam teks deskripsi tentang tempat bersejarah. <p>Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa secara aktif ikut terlibat dalam pembahasan isi teks. 	150 menit

	<p>JCOT</p> <p>Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa membentuk kelompok beranggotakan empat orang. 2. Guru meminta siswa untuk membuat deskripsi tentang tempat bersejarah yang diketahui siswa. Masing-masing kelompok harus berbeda. <p>Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa duduk berdasarkan kelompoknya masing-masing. 2. Siswa mendiskusikan dengan kelompoknya tentang salah satu tempat bersejarah. 3. Siswa memanfaatkan guru untuk bertanya mengenai struktur teks dan isi teks deskripsi. 4. Siswa menyampaikan isi dari teks deskripsi yang dibuatnya. 5. Siswa lain membuat penilaian kepada siswa yang tengah menyampaikan teks deskripsinya di depan kelas. <p>ICOT:</p> <p>Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa membuat teks deskripsi tentang tokoh terkenal/tokoh favorit secara individu. <p>Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat teks deskripsi tentang tokoh terkenal/tokoh favorit secara individu. Siswa boleh bertanya pada guru tentang struktur teks dan isi dari teks yang dibuatnya. 	
<p>Penutup</p>	<p>Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kepada siswa perihal apa saja yang telah dipelajari. 2. Guru mengulas materi pelajaran hari ini dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas. 3. Guru memberikan feedback terhadap penampilan siswa dan/atau pekerjaan tertulis siswa. 4. Guru memberikan penugasan kepada para siswa bila diperlukan dan meminta siswa untuk mempersiapkan materi pada pertemuan selanjutnya. <p>Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengulas materi pelajaran hari ini. 2. Siswa menanyakan hal-hal yang kurang jelas kepada guru. 	<p>20 menit</p>

D. Sumber/Media Pembelajaran

1. Media: Laptop, kamus, LCD proyektor
2. Sumber belajar

Kemdikbud. 2013. *Bahasa Inggris: Kelas X*. Jakarta:
Kemdikbud.

E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik : Lisan & Tertulis
2. Bentuk : Uraian
3. Instrumen : Try to analyze text entitled The Secret of Stonehenge.

Pertanyaan:

1. What is the text mainly discusses?
2. What is the generic structure of a descriptive text?
3. Where can you find the identification?
4. Where can you find the description?
5. What can you learn from the text?

Soal pendalaman materi

Task 3:

Based on the information in the previous text, write T if the sentence is True or F if the sentence is False.

1. Lost civilizations, abandoned cities, and puzzling monuments are examples of historical mysteries. _____
2. Stonehenge is one of the world artifacts. _____
3. Durrington Walls is far away from Stonehenge. _____
4. Durrington Walls is about southwest of Stonehenge. _____
5. The structure of Durrington Walls is different from that of Stonehenge. _____
6. Parker Pearson proposes two possible theories about the why and the what for. _____
7. Stonehenge is made of wood. _____
8. Durrington Walls is the place for the living, whereas Stonehenge for the dead. _____
9. The Preseli Mountains are in Wales. _____
10. The paragraphs before the last one are likely to be about why Stonehenge was built and what it was for. _____

Klaten, 6 Agustus 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. MULYADI
NIP. 196004121988031010

Vega Inria Resmi
NIM.13202241015

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 3 KLATEN
 KELAS/SEMESTER/PEMINATAN : X/1/MIPA
 MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS
 TOPIK : Pengumuman
 PERTEMUAN KE : 6
 ALOKASI WAKTU : 2 X 45 MENIT

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.8. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks pemberitahuan (<i>announcement</i>) sesuai dengan konteks penggunaannya.	3.8.1. Siswa mampu mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks pengumuman, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan benar. 3.8.2. Siswa mampu menyebutkan struktur teks pengumuman dengan tepat. 3.8.3. Siswa mampu menyebutkan unsur kebahasaan yang ada dalam teks pengumuman dengan tepat.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan	4.11. Menangkap makna pemberitahuan (<i>announcement</i>) 4.12. Menyusun teks tulis	4.11.1. Siswa mampu menyebutkan isi teks pengumuman sesuai dengan konteksnya secara baik dan benar.

<p>dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>pemberitahuan (announcement) , sangat pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>	<p>4.12.1. Siswa mampu menyusun teks pengumuman sederhana dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.</p> <p>4.12.2. Siswa mampu menerapkan fungsi sosial dalam teks pengumuman yang dibuatnya dengan tepat.</p> <p>4.12.3. Siswa mampu menerapkan struktur teks pengumuman dengan tepat.</p> <p>4.12.4. Siswa mampu menggunakan konteks dalam teks pengumuman yang dibuatnya dengan benar.</p>
--	---	--

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat menyusun teks tulis berupa pengumuman dengan konteks yang ada di sekitar mereka dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks pengumuman.

B. Materi Ajar

Teks pengumuman 1

English Speech Competition

The third SMA Nusa Bangsa English Speech Competition is scheduled from Thursday to Saturday June 12-14, 2014 in Merdeka Hall. All students are eligible to apply.

The registration deadline is June 8, 2014.

For details on the competition and how to apply, please visit www.nusabangsaenglishcomp.com.

Be there or behind!

Teks pengumuman 2

She's finally here.

A beautiful baby has entered our lives.

Diandra Dewantara

August 13, 2014

5 pounds, 10 ounces

18.5 inches
Proud Parents.
Kartika and Dimas Dewantara

Vocabulary:

deadline, eligible, apply, visit, competition, hall, is scheduled, pounds, ounces, inches, proud.

Grammar:

Passive voice, for example: *the competition is scheduled from....
has entered our lives...*

C. Kegiatan Pembelajaran

	Kegiatan	Alokasi
Pembukaan	<p>Kegiatan Guru: Guru mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa dan menyampaikan materi pembelajaran hari ini.</p> <p>Kegiatan Siswa: Siswa menjawab salam guru dan memberitahukan kepada guru tentang kehadiran siswa pada hari ini.</p>	3 menit
Inti	<p>Mengamati (<i>observing</i>) Guru: Guru meminta siswa untuk membaca teks pengumuman. Siswa: Siswa membaca teks pengumuman yang diberikan oleh guru.</p> <p>Menanya (<i>questioning</i>) Guru: Guru memancing siswa untuk bertanya terkait isi teks pengumuman yang telah dibaca siswa. Siswa: Siswa melakukan kegiatan menanya, yakni mengajukan pertanyaan terkait dengan isi teks dan struktur teks pengumuman yang telah dibacanya.</p> <p>Mengumpulkan data (<i>collecting data</i>) Guru: 1. Guru meminta siswa untuk</p>	77 menit

	<p>mencari jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan berdasarkan teks pengumuman yang telah dibaca.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru meminta siswa untuk membaca teks pengumuman lainnya dan merumuskan hal yang sama seperti pada langkah sebelumnya. 3. Guru meminta siswa untuk mencari satu contoh teks pengumuman dari internet dan meminta siswa untuk mencari informasi serupa (terkait struktur teks dan isi). <p>Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menemukan jawaban dari pertanyaan yang sudah diajukan berdasarkan informasi yang ada di dalam teks. 2. Siswa membandingkan dua teks pengumuman berbeda untuk mendapatkan informasi dari teks kedua. 3. Siswa mencari satu contoh teks pengumuman di internet dan menemukan struktur teks dan isi dari teks pengumuman tersebut. <p>Mengasosiasi (<i>associating</i>)</p> <p>Guru: Guru memancing siswa untuk menyimpulkan struktur teks pengumuman dan bahasa yang digunakan dalam teks pengumuman.</p> <p>Siswa: Siswa menyimpulkan struktur teks pengumuman berdasarkan tiga teks yang sudah dibacanya.</p> <p>Mengkomunikasikan (<i>communicating</i>)</p> <p>Guru: Guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan kesimpulan sederhananya di depan kelas.</p> <p>Siswa:</p>	
--	--	--

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa yang ditunjuk menyampaikan kesimpulan dari teks pengumuman yang telah dipelajari. 2. Siswa lainnya menambahkan apabila ada yang ingin ditambahkan maupun memiliki pandangan yang berbeda. <p>Menciptakan (<i>creating</i>) Guru: Guru meminta siswa untuk membuat teks pengumuman sederhana dengan memberikan beberapa <i>clue</i> terkait dengan isi pengumuman. Siswa: Siswa membuat teks pengumuman sederhana sesuai dengan <i>clue</i> yang telah diberikan.</p>	
Penutup	<p>Guru: Guru mengulas kembali materi tentang pengumuman dan memberikan umpan balik serta memberikan apresiasi terhadap pekerjaan siswa. Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menanyakan hal yang kurang jelas terkait dengan materi kepada guru. 2. Memberikan kritik, saran maupun masukan kepada guru terkait materi pembelajaran hari ini. 	10 menit

D. Sumber/Media Pembelajaran

1. Media: Laptop, kamus, LCD proyektor
2. Sumber belajar
Kemdikbud. 2013. *Bahasa Inggris: Kelas X*. Jakarta: Kemdikbud.

E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik : Lisan & Tertulis
2. Bentuk : Uraian
3. Instrumen : Butir pertanyaan

Teks 1:

1. Where do you usually see this kind of announcement?

2. Where does the school hold the competition?
3. When does the competition start and finish?
4. How do the students apply for the competition?

Teks 2:

1. What is the announcement about?
2. Where would you usually see this announcement?
3. Who made this announcement?
4. Are there any differences with the announcements that you have studied before?
5. Do you often get this kind of announcement in bahasa Indonesia?

For assessing writing, students are asked to make a very short announcement which has some clues such as:

Place: SMAN 3 Klaten

Date: September 10, 2016

Time: 08.00 - end

Lembar Penilaian

Writing Rubric Assessment for Announcement

Student Name :

Class/No. :

No.	Criteria	Score
1	Features of an announcement: <ul style="list-style-type: none">• Title, type of event• Purpose• Date, time, place• Contact number	
2	Text Organization	
3	Sentence formation	
4	Grammar	
5	Vocabulary	
6	Mechanic	
7	Tidiness and deadline	
Total Score:		

Klaten, 31 Agustus 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. MULYADI
NIP. 196004121988031010

Vega Inria Resmi
NIM.13202241015

Name/No/Class:

Part A (10)

Answer the questions based on the text below.

One of the famous cities in Italy is Venice. It gets its popularity because Venice is a rich and interesting city. It has a lot of history documentations and offers a lot of attractive things to visitors.

Venice has been established over 2000 years ago when waves of barbarians drove people out of their homes in various Roman cities. Around years 800-1100 AD, Venice underwent a period of growth, and became more centralized. It gradually developed into a city state, which is essentially a self-governed region of a country that trades freely among others.

As Venice gradually developed, it became a prominent player in the sea trade of the time. It was set upon by many different threats. Pirates became the hugest problem. Fewer and fewer shipments were making it through the treacherous water. It happened when the Republic of Venice decided to move the operations to the eastern shores.

When we think of Venice, the first thing which comes to mind are canals. They are considered the trademark of the city. Canals are mostly recognizable for providing the main form of transportation throughout the city. Visiting Venice brings a rich aura of history and culture. Floating through the canals for an afternoon makes for a memorable experience, and it's one that any traveler commonly enjoys.

1. Why does Venice become a famous city in Italy?
 - a. because of its richness
 - b. because many visitors come to the city each year
 - c. because it has been popular
 - d. because it has a lot of interesting places to visit

2. When did Venice develop into a city state?
 - a. 800-1100 BC
 - b. 800-1100 AD
 - c. after year 1100
 - d. before year 800
3. Why did pirates become the hugest problem in the early development of the city?
 - a. because it became the prominent player in sea trade of the time.
 - b. because the government moved the operation to the eastern shores.
 - c. because barbarians drove people out of their homes in various Roman cities.
 - d. because they can trade freely among others without being afraid of the government.
4. What comes firstly to mind when people hear the word "Venice"?
 - a. canals
 - b. trade
 - c. pirates
 - d. transportation
5. Why canals are recognized most in Venice?
 - a. because it provides the main transportation in Venice.
 - b. because it is visited by most people in the world.
 - c. because people like to go there.
 - d. because it is one of the most visited city in Venice.

Part B (20)

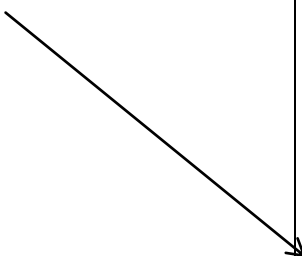
Match column A to the right definition from column B. Number one has been done for you.

Column A	Answer	Column B
1. famous	G	A. a condition when it is very dangerous
2. popularity		B. when something is liked, enjoyed, and supported by many people
3. establish		C. something you do before making a decision
4. threat		D. well known and important
5. trade		E. to start something which will continue for a long time
6. treacherous		F. a large amount of goods sent together into a place
7. underwent		G. known and recognized by many people
8. shipment		H. to experience something unpleasant or which involved a change
9. prominent		I. the activity of selling and buying
10. consider		J. a suggestion that something unpleasant or violent will happen
11. recognizable		K. can be recognized as well

Part C (20)

Find the synonym. Number one has been done for you.

Table A	Table B
1. popularity	1. slowly
2. centralized	2. unforgettable
3. essentially	3. good-looking
4. huge	4. propose
5. happened	5. tourist
6. attractive	6. occurred
7. offer	7. reputation
8. traveler	8. enormous
9. memorable	9. brand
10. gradually	10. basically
11. trademark	11. unified



Kunci Jawaban Ulangan Harian

Part A

1. A. because of its richness
2. B. 800-1100 AD
3. B. because the government moved the operation to the eastern shores
4. A. canals
5. A. because it provides the main transportation in Venice

Part B

2. B. when something is liked, enjoyed, and supported by many people
3. E. to start something which will continue for a long time
4. J. a suggestion that something unpleasant or violent will happen
5. I. the activity of selling and buying
6. A. a condition when it is very dangerous
7. H. to experience something unpleasant or which involved a change
8. F. a large amount of goods sent together into a place
9. D. well known and important
10. C. something you do before making a decision
11. K. can be recognized as well

Part C

- | | |
|--------------------|---------------------|
| 2. 11. unified | 7. 4. propose |
| 3. 10. basically | 8. 5. tourist |
| 4. 8. enormous | 9. 2. unforgettable |
| 5. 6. occurred | 10. 1. slowly |
| 6. 3. good-looking | 11. 9. brand |



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2016
PERIODE 15 JULI – 15 SEPTEMBER

NOMOR LOKASI	: -	NAMA MAHASISWA	: Vega Inria Resmi
NAMA LOKASI	: SMAN 3 KLATEN	NIM	: 13202241015
ALAMAT	: Jl. Mayor Sunaryo 42, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten	JURUSAN/FAKULTAS	: Pendidikan Bahasa Inggris / Fakultas Bahasa dan Seni

No	Kegiatan	Jumlah Jam Perminggu									Total
		I (18-24)	II (25-31)	III (1-7)	IV (8-14)	V (15-21)	VI (22-28)	VII (29-04)	VIII (05-11)	IX (12-15)	
1	Penyusunan Program Kerja PPL										
	a. Observasi										
	b. Pembuatan Matriks	2.5									2.5
2	Kegiatan Administrasi										
	a. Piket harian	4.5	5.5	2.5	6.5	4	8.5	5	6.75		43.25
	b. Administrasi Perpustakaan	6.5							1.5		8
3	Kegiatan Mengajar										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi	0.25		1		0.5		0.5	0.5		2.75
	2) Pencarian materi	1.5	12	5	2.5	1.5	2	2			26.5
	3) Penyusunan RPP	2.5	4	3.5	3			3			16
	4) Pembuatan media	1	4.5		3.5		2	3			14
	5) Cetak RPP/Media Tertulis	0.5	1	0.5							2

	b. Pelaksanaan										
	1) Praktik	2.5	5.5	6	6	4.1		6	4.5	34.6	
	2) Penilaian dan evaluasi										
	a) Ulangan harian										
	1. Pembuatan soal					7.5				7.5	
	2. Penggandaan soal					1	1			2	
	3. Pelaksanaan ulangan						5.2			5.2	
	4. Pengoreksian hasil			4			7.5			11.5	
	b) Perbaikan dan pengayaan, serta kuis										
	1. Pembuatan soal						3			3	
	2. Penggandaan soal										
	3. Pelaksanaan										
	4. Pengoreksian hasil						5	5	5.5	15.5	
	c) Evaluasi				3			4.5		7.5	
	d) Penyusunan Nilai Akhir								4.8	3	7.8
4	Kegiatan Sekolah										
	a. Upacara hari senin	0.75	0.75			1				2.5	
	b. Upacara HUT RI ke-71						1			1	
	c. Apel bendera			1					1	2	
5	Kegiatan Insidental										
	a. Administrasi daftar nilai										
	b. Membantu persiapan pertemuan sekolah dengan wali siswa				4					4	
	c. Mendampingi teman mengajar							1.5		1.5	
	d. Jalan Sehat HUT SMA Negeri						1			1	

	3 Klaten										
	e. Lomba futsal dengan ibu guru						2.5				2.5
	f. Jalan Sehat Haornas								1.5		1.5
6.	Penyusunan Laporan			2.5		1	2	5	2.25	9.5	22.25
7.	Penarikan PPL									2	2
Total Jam		22.5	33.25	26	28.5	20.6	40.7	35.5	28.3	14.5	249.85

Lampiran Foto Kegiatan PPL

